

Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, dan Persepsi Resiko terhadap Minat Masyarakat Pengguna BRILink di Kabupaten Pulau Morotai

Nurhikmah Sibua¹, Lukman Wangko², Azkiaturrahma³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasifik Morotai, Morotai, Indonesia

Email: ¹sibuanurhikmah@gmail.com, ²lukman.wangko7@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to analyze the perception of usefulness, convenience and risk on the interest of BRILink users in Morotai Island Regency. It is hoped that this study can provide insight and in-depth input for BRILink agents to improve consumer perceptions of the quality of service to BRILink users. The population in this study was the community on Morotai Island. They use BRILink as an alternative transaction with a sampling technique using incidental sampling technique. Sampling was carried out on 50 respondents of BRILink users in South Morotai Regency. The research instrument was developed using a Likert scale and tested through validity and reliability tests. Data analysis was carried out using multiple linear regression in the SPSS 25 program preceded by testing the classical assumptions in the form of normality, heteroscedasticity, multicollinearity and hypothesis testing using the F test and t test. The results of the analysis show that partially the utility and risk variables have a significant effect on the dependent variable. However, in terms of perception, the convenience variable does not show a significant partial effect on the dependent variable. At the same time, perceived benefits, perceived convenience and risk have a significant partial effect on the dependent variable.

Keywords: BRILink Users, Perception of Usefulness, Convenience, Risk, Satisfaction.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa persepsi kegunaan, kemudahan dan resiko terhadap minat masyarakat pengguna BRILink di Kabupaten Pulau Morotai. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh wawasan yang mendalam dan masukan kepada agen BRILink sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan persepsi konsumen terhadap pengguna BRILink. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Pulau Morotai yang menggunakan BRILink sebagai alternatif transaksi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling incidental* yang diambil sebanyak 50 responden pengguna BRILink di Kecamatan Morotai Selatan. Instrumen penelitian disusun dengan menggunakan skala likert dan diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 25 didahului dengan pengujian asumsi klasik uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan pengujian hipotesis uji F dan Uji t. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel kegunaan dan resiko menunjukkan

pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen. Namun pada persepsi variabel kemudahan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variable dependen. Secara simultan persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan resiko menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variable dependen.

Kata Kunci: Pengguna BRILink, Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Resiko, Kepuasan.

1. PENDAHULUAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerapkan program laku pandai yang diselenggarakan oleh perbankan di seluruh wilayah Indonesia dalam rangka untuk menyediakan produk-produk dari keuangan yang dibutuhkan, mudah dipahami dan dijangkau oleh masyarakat dalam melancarkan kegiatan perekonomian, sehingga terbentuklah pemerataan dan peningkatan ekonomi masyarakat (Abdain *et al.*, 2020).

Salah satu perbankan yang telah menerapkan program laku pandai dari OJK adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) dikenal dengan layanan BRILink adanya program dari BRILink, masyarakat yang tinggal di daerah pelosok Indonesia dapat dijangkau oleh sistem BRI. Masyarakat dapat melakukan berbagai jenis transaksi perbankan seperti mengirim uang, menarik uang dan menabung tanpa harus pergi ke bank. Dalam upaya menarik minat nasabah, bank BRI melakukan terobosan baru untuk dapat bersaing, dengan membentuk pola transaksi yang berbeda (Hamida *et al.*, 2023). Inovasi layanan channel tersebut adalah BRILink. Pratiwi, Dina (2020).

Tujuan utama dari agen BRILink adalah untuk memberikan pelayanan perbankan khususnya kepada masyarakat yang belum terlayani oleh bank secara administratif (*unbanked* atau *unbankable*), (Nurul Musfirah Khairiyah, 2020). Adapun alasan peneliti melakukan penelitian berdasarkan pada hasil observasi ditemukan kebanyakan dari masyarakat di Daruba Kecamatan Morotai Selatan Kabupaten Pulau Morotai menggunakan Layanan BRILink menggunakan faktor persepsi kegunaan, factor persepsi kemudahan dan factor persepsi resiko terhadap minat masyarakat menggunakan Layanan BRILink. Kegunaan merupakan suatu (*belief*) tentang proses pengambilan keputusan. Dengan demikian jika seseorang merasa percaya bahwa system informasi berguna maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia tidak akan menggunakannya (Nindya Linggar Amita, 2019). Bagi pengguna BRILink tidak terlepas dari masalah yang di hadapi seperti antrian yang lama akibat gangguan jaringan yang di gunakan oleh agen BRILink, batasan transaksi yang di lakukan dan sebagainya.

Factor persepsi pengaruh kemudahan terhadap produk ini ialah nasabah percaya atas transaksi melalui media teknologi informasi yang dapat mudah di pahami dan dapat mengurangi usaha yang keras (waktu atau tenaga) para nasabah dalam mempelajari seluk-beluk bertransaksi melalui layanan Produk BRILink. Sehingga apabila pelanggan merasakan kemudahan dalam mengoperasikan layanan Produk BRILink maka pelanggan akan lebih sering menggunakan layanan tersebut, Rika Febrianti (2019).

Menurut Hamsir *et al.*, (2019). Risiko dapat dikatakan sebagai suatu peluang terjadinya kerugian atau kehancuran lebih luasnya risiko dapat diartikan sebagai kemungkinan terjadinya hasil yang tidak diinginkan atau berlawanan dari yang diinginkan apabila risiko tidak diantisipasi serta tidak dikelola dengan semestinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan persepsi risiko terhadap minat masyarakat pengguna BRILink Di Kabupaten Pulau Morotai.

2. KAJIAN TEORI

Persepsi Kemudahan

Menurut Davis (1989) persepsi kemudahan penggunaan sebagai keyakinan akan kemudahan, yaitu tingkatan di mana pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Intensitas dan interaksi antara pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan. Persepsi kemudahan penggunaan menunjukkan seberapa jauh seorang pengguna teknologi aplikasi *online* berpandangan bahwa teknologi tersebut tidak banyak memerlukan upaya yang rumit, maka dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya, jika seseorang merasa bahwa sistem informasi tidak mudah digunakan maka dia tidak akan menggunakannya Jogiyanto, (2007).

Persepsi Kemanfaatan

Menurut Gefen *et al.* (2003) Persepsi kemanfaatan menunjukkan penilaian subjektif dari manfaat yang ditawarkan oleh aplikasi untuk mempermudah mendapatkan jasa yang diinginkannya. Penilaian positif terhadap faktor persepsi kemanfaatan dianggap akan menggerakkan minat pengguna dalam menggunakan teknologi. Jika seseorang meyakini bahwa suatu sistem mampu memberikan manfaat atau sistem yang digunakan berguna maka seseorang tersebut akan menggunakannya. (Pratiwi *et al.* 2017) Konsep manfaat dari sistem yang digunakan adalah berkaitan dengan produktivitas, kinerja dalam mengerjakan tugas, efektifitas, pentingnya bagi pekerjaan serta kebermanfaat secara keseluruhan. Persepsi kemanfaatan memiliki beberapa sumber indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur. indikator pengukur persepsi kemanfaatan terdiri dari: a). Meningkatkan produktivitas, b). Meningkatkan keefektifan dalam kehidupan sehari-hari, c). Mengurangi waktu bertransaksi, d). Sangat bermanfaat.

Persepsi Risiko

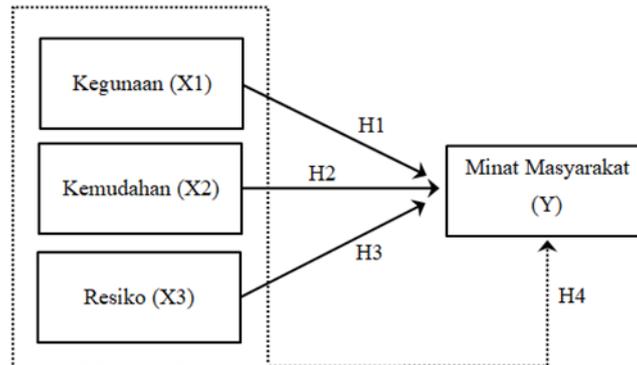
Menurut Priyono (2017) terdapat dua bentuk ketidak pastian yang dapat muncul dalam adopsi teknologi baru, yaitu ketidakpastian lingkungan (*environmental uncertainty*) dan ketidakpastian perilaku (*behavioural uncertainty*) Ketidakpastian lingkungan berasal dari jaringan komunikasi teknologi yang berada di luar kendali pengguna termasuk operator teknologi informasi turut kesulitan untuk mengendalikan.

Persepsi risiko merupakan penaksiran subyektif mengenai probabilitas tipe yang menspesifikkan kecelakaan yang terjadi dan bagaimana kekhawatiran akan konsekuensi yang ditimbulkan. Persepsi risiko mencakup evaluasi kemungkinan atas konsekuensi dari akibat yang negatif Sjoberg *et al.* (2004).

Persepsi risiko diperkenalkan oleh Bauer (1960) yang diartikan sebagai sesuatu yang dihadapi oleh pelanggan sadar dan tidak sadar ketika mereka membuat keputusan pembelian. Persepsi risiko memiliki peranan yang kuat untuk mengurangi minat konsumen untuk mengambil bagian dari transaksi elektronik sehingga persepsi risiko dimungkinkan akan berpengaruh negatif pada minat konsumen dalam menggunakan produk teknologi informasi (Yogananda & Dirgantara, 2017).

Menurut Pavlou (2003) mengungkapkan bahwa persepsi risiko merupakan suatu persepsi-persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi-konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan.

Karangka Berfikir



Gambar 1. Karangka Berpikir

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan instrumen skala Likert 1–5 (1 = Sangat Tidak Setuju, 5 = Sangat Setuju) untuk mengukur persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, persepsi resiko dan minat masyarakat pengguna BRILink. Populasi adalah masyarakat Pulau Morotai yang menggunakan BRILink sebagai alternatif transaksi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling incidental* yang diambil sebanyak 50 responden pengguna BRILink di Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai. Waktu pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2025. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 25, diawali dengan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas), kemudian dilanjutkan dengan uji F dan uji t.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam uraian hasil penelitian ini kami menggunakan sebanyak 50 responden untuk pengguna BRILink di Kecamatan Morotai Selatan, Kabupaten Pulau Morotai untuk melakukan uji validitas. pernyataan diberikan pada variabel kualitas kegunaan (X1), kemudahan (X2), resiko (X3), dan minat masyarakat (Y). Ini karena nilai r hitung lebih besar dari rtabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ hasil dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Kuesioner	r hitung	r tabel	Sig. (α)	Keterangan
Kegunaan (X1)	KN1	0.473	0.279	0.001	Valid
	KN2	0.535	0.279	0	Valid
	KN3	0.511	0.279	0	Valid
	KN4	0.598	0.279	0	Valid
	KN5	0.691	0.279	0	Valid
	KN6	0.666	0.279	0	Valid
	KN7	0.525	0.279	0	Valid
	KN8	0.693	0.279	0	Valid
Kemudahan (X2)	KH1	0.687	0.279	0	Valid
	KH2	0.745	0.279	0	Valid
	KH3	0.572	0.279	0	Valid
	KH4	0.339	0.279	0.016	Valid
	KH5	0.697	0.279	0	Valid
	KH6	0.645	0.279	0	Valid
	KH7	0.637	0.279	0	Valid
	KH8	0.631	0.279	0	Valid
	KH9	0.71	0.279	0	Valid

Resiko (X3)	RK1	0.721	0.279	0	Valid
	RK2	0.519	0.279	0	Valid
	RK3	0.659	0.279	0	Valid
	RK4	0.572	0.279	0	Valid
	RK5	0.702	0.279	0	Valid
	RK6	0.747	0.279	0	Valid
	RK7	0.305	0.279	0.031	Valid
	RK8	0.293	0.279	0	Valid
Minat Masyarakat (Y)	MT1	0.626	0.279	0	Valid
	MT2	0.727	0.279	0	Valid
	MT3	0.847	0.279	0	Valid
	MT4	0.834	0.279	0	Valid
	MT5	0.467	0.279	0	Valid
	MT6	0.796	0.279	0	Valid
	MT7	0.651	0.279	0	Valid
	MT8	0.592	0.279	0	Valid
	MT9	0.781	0.279	0	Valid
	MT10	0.722	0.279	0	Valid

Sumber: Data diolah peneliti di SPSS 2025

Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80005058
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.056
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

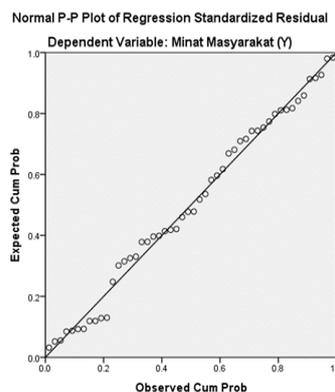
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

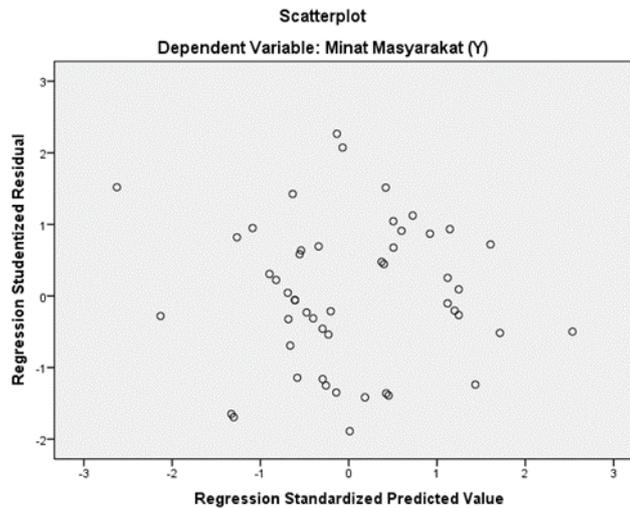
Hail Uji Normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikan $0,200 > 0,05$. Jika nilai sig. $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sehingga berdasarkan uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dikatakan bahwa data kegunaan, kemudahan, resiko dan minat masyarakat berdistribusi normal.



Gambar 2. Grafik *normal P-P plot residu standar regresi*.

Dasar pengembalian keputusan dalam uji normalitas dengan metode grafik yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal. Dari Gambar 2. di atas tampak bahwa data (titik-titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garisnya, sehingga data berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian normalitas dengan metode uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* dan metode grafik, dapat dikatakan bahwa data tentang pengaruh persepsi kegunaan, kemudahan, dan resiko terhadap minat masyarakat pengguna BRILink di sekitar Kota Daruba Kecamatan Morotai Selatan berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Grafik hasil uji heteroskedastisitas data

Uji heteroskedastisitas ditampilkan melalui scatterplot antara nilai residual dan nilai prediksi; jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji *Coefficients Multikolinieritas*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-2.727	5.385		-.507	.615		
Kegunaan (X1)	.733	.194	.456	3.773	.000	.571	1.751
Kemudahan (X2)	.096	.155	.079	.622	.537	.512	1.954
Resiko (X3)	.544	.138	.416	3.933	.000	.747	1.338

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

Hasil uji *Multikolinieritas* menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variable Kegunaan (X1) sebesar 0,571 > 0,1 dan nilai VIF 1,751 < 10. Kemudian nilai *tolerance* variable Kemudahan (X2) sebesar 0,512 > 0,1 dan nilai VIF 1,954 < 10. Dan untuk nilai *tolerance* variable Resiko (X3) sebesar 0,747 > 0,1 dan nilai VIF 1,338 < 10, maka dapat dilihat dari hasil nilai *tolerance* dan VIF ketiga variabel tidak terjadi *multikolinieritas* antar variabel bebas.

Uji Analisis Regresi *Linier* Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.727	5.385		-.507	.615
Kegunaan (X1)	.733	.194	.456	3.773	.000
Kemudahan (X2)	.096	.155	.079	.622	.537
Resiko (X3)	.544	.138	.416	3.933	.000

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

Model persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan table 4 adalah sebagai berikut:

$$Y = a + X_1B_1 + X_2B_2 + X_3B_3 + \dots + n$$

$$Y = 2,727 + 0,733 X_1 + 0,096 X_2 + 0,544 X_3$$

Interpretasi hasil pada persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta positif sebesar 2,727, yang menunjukkan pengaruh positif variabel independen. Bila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel minat akan naik atau terpenuhi.
2. Besarnya Koefisien regresi Kegunaan (b1) adalah 0.733. Hal ini menunjukkan bahwa jika Kegunaan (X1) mengalami kenaikan satu satuan, maka Minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,733 atau 73,3%.
3. Besarnya Koefisien regresi Kemudahan (b2) adalah 0.096. Hal ini menunjukkan bahwa jika Kemudahan (X2) mengalami kenaikan satu satuan, maka Minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,096 atau 9,6%.
4. Besarnya Koefisien regresi Resiko (b3) adalah 0.544. Hal ini menunjukkan bahwa jika Resiko (X3) mengalami kenaikan satu satuan, maka Minat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,544 atau 54,4%.

Uji Koefisien determinasi Adjusted R²

Tabel 5. Hasil uji koefisien determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.616	.591	2.890

a. Predictors: (Constant), Kegunaan (X1), Kemudahan (X2), Resiko (X3),

Pada tabel 5. di atas tampak bahwa nilai R² sebesar 0,616. Nilai ini masih jauh dari 1, yang berarti bahwa variabel independen belum dapat memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen. Menurut Ghazali (2018), koefisien determinasi (R²) sebesar 0,616. Hal ini menunjukkan bahwa presentase pengaruh variabel kegunaan (X1), kemudahan (X2) dan resiko (X3) terhadap minat (Y) yaitu sebesar 61,6%.

Uji F

Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas, yaitu Kegunaan (X1), Kemudahan (X2), dan Resiko (X3), secara simultan terhadap variabel terikat, yaitu minat masyarakat (Y).

Tabel 6. Uji F (Uji *Simultan*)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	616.706	3	205.569	24.614	.000 ^b
Residual	384.174	46	8.352		
Total	1000.880	49			

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat (Y)

b. Predictors: (Constant), , Kegunaan (X1), Kemudahan (X2), Resiko (X3)

Pada tabel uji F tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 24,614 dan apabila nilai F_{tabel} sebesar 2,79 maka nilai F_{hitung} dalam penelitian ini lebih besar dari nilai F_{tabel} atau $24,614 > 2,79$. kemudian nilai $p-value$ atau sig. sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kegunaan, kemudahan, dan resio berpengaruh positif signifikan secara *simultan* terhadap minat masyarakat.

Uji t

Uji t yaitu suatu uji untuk mengetahui signifikansi pengaruh variable bebas secara parsial atau individual terhadap variabel terikat. Uji t dilakukan apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. begitupun sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 7. Uji T (Uji *Parsial*)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2.727	5.385		-.507	.615
Kegunaan (X1)	.733	.194	.456	3.773	.000
Kemudahan (X2)	.096	.155	.079	.622	.537
Resiko (X3)	.544	.138	.416	3.933	.000

Sumber : Data diolah, 2025

1. Berdasarkan hasil Uji t pada variabel Kegunaan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} Kegunaan sebesar 3,773 dan apabila nilai t_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 2,013 maka nilai t_{hitung} dari nilai t_{tabel} yang digunakan dalam variabel Kegunaan lebih besar atau $3,773 > 2,013$. Dan sig. sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kegunaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap Minat yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Berdasarkan hasil Uji t pada variabel Kemudahan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} kemudahan sebesar 0,622 dan apabila nilai t_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 2,013 maka nilai t_{hitung} dari nilai t_{tabel} yang digunakan dalam variabel kemudahan lebih kecil atau $0,622 < 2,013$. Dan nilai sig. sebesar 0,573 atau lebih besar dari 0,05 ($0,573 > 0,05$). Sehingga dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa variable kemudahan tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap Minat yang berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak.

3. Berdasarkan hasil Uji t pada variabel resiko menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} resiko sebesar 3,933 dan apabila nilai t_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 2,013 maka nilai t_{hitung} dari nilai t_{tabel} yang digunakan dalam variabel resiko lebih besar atau $3,933 > 2,013$. Dan nilai sig. sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel resiko berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat yang berarti H_0 ditolak dan H_3 diterima

Pembahasan

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menjelaskan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat pengguna BRILink. Variabel kegunaan memiliki t_{hitung} 3,773 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, yang berarti variabel persepsi kegunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan BRILink, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan kegunaan berhubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat pengguna layanan BRILink di Kabupaten Pulau Morotai, hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kegunaan dan manfaat yang diberikan kepada pelanggan maka semakin tinggi pula minat masyarakat. Berarti bila semakin cepat dan lebih mudah maka pula semakin mempengaruhi minat masyarakat pengguna BRILink. Hipotesis kedua menjelaskan bahwa persepsi hubungan antara kemudahan terhadap minat menggunakan layanan BRILink memiliki nilai t_{hitung} sebesar $0,622 < t_{tabel}$ 2,013, dan p -value atau sig sebesar $0,573 > 0,05$ Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemudahan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan BRILink. Ini bisa berarti bahwa faktor lain, seperti persepsi manfaat, kepercayaan, kualitas layanan, atau faktor sosial, mungkin lebih penting dalam menentukan minat masyarakat. Hipotesis ketiga menjelaskan bahwa variabel resiko memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat pengguna BRILink. Hal ini dapat dilihat dari nilai t_{hitung} $3,933 > t_{tabel}$ 2,013. Dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya sebagian dari masyarakat dan pelaku usaha mikro lainnya lebih memilih transaksi tunai karena khawatir dengan keamanan transaksi digital atau kurang percaya pada sistem perbankan.

Hipotesis keempat menjelaskan bahwa variabel kegunaan, kemudahan dan resiko secara *simultan* berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat pengguna BRILink. Di lihat dari hasil uji F (f_{test}) yang menunjukkan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat pengguna BRILink. Dengan hasil penelitian variabel independen nilai uji F_{hitung} (24,614) $> F_{tabel}$ sebesar (2,79) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dan hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,616 yaitu sebesar 61,6%, hal ini dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kegunaan, manfaat dan kemudahan yang diberikan kepada pelanggan maka semakin tinggi pula minat masyarakat. Berarti bila semakin cepat dan lebih mudah maka pula semakin mempengaruhi minat masyarakat pengguna BRILink.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa untuk variabel kegunaan, kemudahan dan resiko secara *simultan* berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat pengguna BRILink, secara parsial variabel kegunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat pengguna BRILink. Artinya variabel kegunaan (X1) memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap minat masyarakat pengguna BRILink (Y). Dalam hal ini variabel kegunaan menjadi salah satu variabel yang berpengaruh signifikan dan positif dan menjadi salah satu dari dua variabel yang

mendapatkan perhatian lebih dari masyarakat di bandingkan dengan variabel lainnya. Variable kemudahan tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat menggunakan layanan *BRILink*. Hal ini memberikan gambaran bahwa masyarakat kurang menggunakan *BRILink* karena salah satunya faktor kemudahan dan kenyamanan yang telah ditawarkan oleh layanan digital banking milik BRI, seperti Mobile Banking dan Internet Banking. Dan variabel resiko memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat masyarakat pengguna *BRILink*. Artinya variabel resiko (X3) memiliki hubungan signifikan terhadap minat masyarakat pengguna *BRILink* (Y), artinya sebagian dari masyarakat dan pelaku usaha mikro lainnya lebih memilih transaksi tunai karena khawatir dengan keamanan transaksi digital atau kurang percaya pada sistem perbankan.

Saran dari penelitian ini berdasarkan temuan penelitian, berikut rekomendasi strategis untuk berbagai pemangku kepentingan Bagi Bank Rakyat Indonesia (BRI) diharapkan agar terus mengembangkan agen *BRILink* dan memberikan pelayanan yang maksimal serta selalu mengembangkan inovasi untuk kemajuan Bank Rakyat Indonesia dan agen *BRILink*. Bagi pihak *BRILink* Kota Daruba Kecamatan Morotai Selatan harus lebih meningkatkan dan mempertahankan kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan dari segi fasilitas dan pelayanan agar dapat meningkatkan minat pelanggan dan membuat citra yang semakin baik di mata para pelanggan. Hasil penelitian ini diterapkan dapat memberikan masukan kepada Agen *BRILink* sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, sangat di harapkan agar penelitian ini dapat di susun menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

6. DAFTAR RUJUKAN

- Abi, Fadlan & Dewantara R.Y (2018), Pengaruh Persepsi Kemudhan Dan Persepsi Kegunan Terhadp Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Mobile Banking Universitas Brawijaya).
- Abdain, A., Beddu, R., & Takdir, T. (2020). The Dynamics of the Khalwatiyah Sufi Order in North Luwu, South Sulawesi. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 28(1), 87–106. <https://doi.org/10.21580/ws.28.1.5190>
- Adi Riski Juanda. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Mamfaat, Dan Resiko Terhadap Minat Menggunakan Internet Banking. Skripsi Universitas Islam Negri Ar-raniry Banda Aceh.
- Darmah, Mira Dira. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Bri Syariah Kc Banda Aceh. Diss. Uin Ar-Raniry,
- Pratiwi, Dina (2020) Pengaruh Persepsi Nasabah Tentang Kualitas Layanan Agen *BRILink* Terhadap Minat Menabung Nasabah BRI Kota Parepare. Undergraduate thesis, IAIN Parepare.
- Lili I.Saputri (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan Produk Layanan Brilink Di Desa Kampung Sajad Kecamatan Bermani Ulu. Skripsi IAIN Curup .

- Lilis indriyani (2023). Pengaruh Minat, Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Terhadap Loyalitas Konsumen Bertransaksi Di Agen BRLLink Palu Barat. Skripsi UIN Datokarama Palu
- Nindya, Linggar Amita (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan Produk BRILink (Studi pada Masyarakat di Kota Kediri). *Journal of management Studies*.
- Novianti (2020). Ekstistensi agen BRILink dalam memudahkan Transaksi perbankan di masyarakat kelurahan pallemang kabupaten Pinrang (Analisi Manajemen Syariah). Skripsi IAIN Pare-Pare.
- Nurul Haque Hidayah, (2020). Analisis Motivasi Nasabah BRI menjadi Agen BriLink di kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok Tengah. Skripsi UIN Mataram.
- Rika Febrianti (2019). Faktor faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan menggunakan layanan produk BriLink di kecamatan Towoti Kabupaten Luwu Timur. Skripsi STIE Nobel Indonesia.
- Silvia Indriani, (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Masyarakat Dalam Penggunaan m-Banking (Studi Pada Masyarakat Kecamatankejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang). Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Nur Amalia, (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Persepsi Kemudahan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Keputusan Pembelian Jasa Brilink Di Pondok Zhafira Kota Palopo. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Gina Puspita Paturusi, (2023). Analisis Determinan Minat Masyarakat Menggunakan Layanan BRILink (Studi Kasus Desa Babang Kecamatan Larompong Selatan). Skripsi Institut Agama Islam Negri Palopo.
- Ghozali, Imam, (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamsir, H.Z., & Abdain, A (2019). Implementation of Rehabilitation System of Prisoner for the Prisoner Resocialization in the Correctional Institution Class II A Palopo. *Jurnal Dinamika Hukum*, 19(1),112. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2019.19.1.2056>.
- Hardani, dkk (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif edisi*. Indonesia: CV. Pustaka Ilmu Group. Yogyakarta.
- Yaufi, Andriyano. (2014). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi kebermamfaatan, persepsi resiko, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan rekening ponsel. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zega, Debora Antariani. (2021). Hubungan Antara Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Minat Penggunaan E-Banking Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kota Medan.